

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada Kedai Coffe Too yang berlokasi di jalan Setia Budi, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk bilangan seperti, wawancara dan kuesioner.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan.

Menurut **Sugiono (2009)**, adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang memiliki informasi atau data tersebut.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak perusahaan, misalnya mengenai jumlah pelanggan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan lainnya yang berbentuk laporan dan tabel.

kesimpulannya” Dalam hal ini, populasinya adalah Kedai Coffee Too yang berada di Pekanbaru. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan Kedai Coffee Too Kota Pekanbaru pada tahun 2017 yang berjumlah 28.160 responden.

3.4.2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2013:116)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili.

Menurut **Sanusi (2011)**, sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti, yang akan diharapkan mampu mewakili populasi. Diketahui jumlah populasi berjumlah responden, maka untuk menentukan sampel maka penulis menggunakan rumus Slovin.

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

$$n = \frac{28.160}{1 + 28.160 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{28.160}{1 + 28.160 (0.1)^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{28.160}{1 + 28.160 (0.01)}$$

$$n = \frac{28.160}{1 + 281}$$

$$n = \frac{28.160}{282}$$

$$n = 99.85 \text{ (dibulatkan 100)}$$

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *Incidental Sampling (Sampling Insidental)*. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiono, 2012:96). Diantaranya seluruh para pelanggan Kedai Coffee Too Kota Pekanbaru.

3.5 Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana deskriptif adalah penelitian diuraikan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada guna untuk mendapatkan kesimpulan. Dan kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2011:9).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Uji Kualitas Data

Menurut **Sugiyono (2009)**, kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah :

3.5.2 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (*instrument*) itu menunjukkan apa yang ingin diukur. Sebuah konsep tersusun dari beberapa komponen atau variabel. Oleh karena itu bila pada uji validitas instrument ditemukan sebuah komponen yang tidak valid dapat dikatakan bahwa komponen tersebut tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen lain untuk mendukung sebuah konsep.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut **Aswar (2011)**, analisis reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kekuatan suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas sering diartikan juga sebagai konsisen.

Hal ini bahwa suatu alat ukur memiliki reliabilitas sempurna apabila hasil pengukuran diujikan berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila alat ukur tersebut mempunyai kendala dalam pengukuran rumus yang digunakan adalah rumus koefisien alpha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4 Uji Normalitas

Menurut **Suliyanto (2011:69)**, uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas tidak dilakukan per variabel (*univariable*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstan dari sasinya (*multivariate*).

3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil *estimasi regresi* yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil *regresi* yang diperoleh tidak *valid* dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang harus diperhatikan adalah :

3.6.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedatisitas merupakan alat uji dengan melihat adanya tindakan pola tertentu pada grafik. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*poin-poin*) yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi

heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas , seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut *waktu (times-series)* atau ruang (*crosssection*). Menurut (Suliyanto, 2011:125) untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 berarti tidak ada autokorelasi.

3.7 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu dengan variabel lain. Dalam hal ini regresi dilakukan untuk menentukan kepuatusan pembelian Y yang disebabkan oleh persepsi konsumen X_1 . Menurut Sugiyono dijelaskan analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X = Persepsi Konsumen

Independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara individual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karenanya rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2012:93). Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Diduga Presepsi Konsumen atas Sertifikat Halal berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian pada Kedai Coffee Too.

3.8.1. Uji Statistik (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada table t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh Persepsi Konsumen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y).

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan keputusan pembelian. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan Persepsi Konsumen dalam menjelaskan Keputusan Pembelian sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 Persepsi Konsumen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi Keputusan Pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.